

ABSTRAK

Pengaksesan internet dengan menggunakan layanan hotspot sudah menjadi gaya hidup saat ini. Mikrotik RouterBoard adalah sebuah board router yang di dalamnya sudah terinstal Mikrotik RouterOS, yaitu sistem operasi berbasis Linux yang didalamnya terdapat fitur layanan hotspot. Pada Mikrotik ini terdapat fitur tambahan yaitu User Manager yang merupakan *web interface* yang *user friendly* untuk manajemen hotspot.

Pada penelitian ini, *server* menggunakan Mikrotik RouterBoard750 dengan sistem operasi Mikrotik RouterOS bawaan versi 3.30 yg kemudian di-*upgrade* ke versi 4.17. User Manager mengikuti versi yang sama yaitu versi 4.11. Kemudian untuk *remote* Mikrotik dilakukan dengan menggunakan Winbox. Perhitungan pengaksesan internet dilakukan dengan menggunakan sistem *voucher*. *Voucher* dihitung berdasarkan besar kuota akses maupun total waktu akses. Jika *user ID* dan *password* benar, maka pengaksesan internet dapat dilakukan. Pengguna dapat melakukan *login* tidak hanya di satu waktu tetapi dapat dilakukan berkali-kali, selagi kredit *voucher* masih ada. Jika telah mencapai batas kredit, maka akses internet secara otomatis dihentikan oleh sistem.

Penggunaan akses internet ini dapat dilaporkan secara harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Dengan implementasi *billing* hotspot ini, penyedia layanan hotspot dapat melakukan manajemen pengaturan dan pengontrolan penggunaan akses internet secara terpusat dan terekaputilasi.

Kata Kunci: *Hotspot, Mikrotik, User Manager, Billing, Voucher*